

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 5/Sep–Okt/2017



Dies Natalis *Universitas Mulawarman Ke 55*

“Unmul adalah satu-satunya di Kalimantan yang meraih akreditasi A. Setelah meraih akreditasi A, tantangan berikutnya adalah bagaimana mempertahankan tetap menjadi akreditasi A dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang menjadi lebih baik”

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak., (Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI)



REDAKSI

PELINDUNG

Masjaya
(Rektor) ;

PENASEHAT

Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II),
Encik A Syaifudin (WR III), Bohari Yusuf (WR IV);

PIMPINAN REDAKSI

M. Ihwan
(Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)

REPORTER DAN REDAKTUR

Robby Adhitya, Firdan Farezal

LAYOUT & DESAIN

Akhmad Rino Cahyadi

SIRKULASI & IKLAN

Kiki Angreani, Yuli Yaning Dia
Satriani, Hartanto

EDITOR

Sulkarnain

KANTOR REDAKSI

Humas Universitas Mulawarman
Rektorat Kampus Unmul Lt. III Gn. Kelua
Jl. Kuaro Kotak Pos 1068, Samarinda
Telp/Fax (0541) 749343

SARAN & KRITIK

Email : humas@unmul.ac.id
Web : www.unmul.ac.id

DICETAK OLEH

Sary Card



DARI REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan selalu atas setetes kenikmatan yang selalu dicurahkan Allah SWT sehingga kita dapat terus hidup untuk selalu menebarkan kebaikan bagi makhluk penghuni bumi.

Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Majalah Internal Universitas Mulawarman "INTEGRITAS" memasuki edisi bulan September-Oktober di tahun 2017. Beberapa berita mengenai kampus terbesar di Kalimantan Timur akan disajikan dengan beberapa tampilan baru.

Pada edisi kali ini, kami menampilkan liputan khusus Dies Natalis Universitas Mulawarman ke 55 yang dihadiri Menteri Riset, Teknologi dan

Pendidikan Tinggi, M. Nasir. Beragam kegiatan mengenai Dies Natalis kami sampaikan dalam kolom khusus. Selain itu juga tentang kegiatan-kegiatan kampus dari Aktifitas Rektorat, Fakultas hingga kegiatan mahasiswa, serta liputan beberapa kerjasama dengan instansi dan lembaga.

Selain liputan tentang kampus Unmul dan aktifitasnya, masih banyak lagi liputan lain yang kami sajikan untuk anda. Semoga Buletin INTEGRITAS ini memberikan manfaat yang besar bagi anda. Sekian terimakasih.

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI *WORLD CLASS UNIVERSITY*.

4 | LINTAS

- Di Rembuk Nasional 2017, Unmul Beri Kontribusi Bidang Kehutanan
- FH Unmul Helat FGD Bersama Komisi Yudisial RI
- Kerjasama Polri dan Unmul Terus Berlanjut

14 | LIPUTAN

- IKA Unmul Gelar Reuni Akbar Alumni Unmul
- Seminar Nasional Kebudayaan FIB Unmul
- BUMN Hadir Untuk Negeri
- Seminar Nasional FPIK

8 | LIPUTAN UTAMA

KAIB X: Wadah Pemersatu Perguruan Tinggi di Borneo

10 | LIPUTAN KHUSUS

Dies Natalis Universitas Mulawarman ke 55

20 | MULAWARMANIA

Siapkah Perguruan Tinggi Menjalankan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2016?

28 | ZONA MAHASISWA

- English Language Competitions 2017
- Mulawarman Festival dan Expo 2017
- POMNAS XV 2017 Sulsel: Atlit Kaltim Raih 9 Medali

Di Rembuk Nasional 2017, Unmul Beri Kontribusi Bidang Kehutanan



Kontribusi kajian ilmu dari para akademisi Universitas Mulawarman (Unmul) di tingkat nasional semakin bertambah. Kali ini para dosen Unmul terlibat aktif sebagai peserta Rembuk Nasional 2017 untuk bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Rembuk Nasional 2017 bertujuan untuk mendalami sekaligus mengkritisi capaian tiga tahun Pemerintahan Jokowi-JK.

Di bawah arahan Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si, Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, Dekan Fakultas Kehutanan (Fahutan), Dr. Rudianto Amirta., MP serta dua Guru Besar Fahutan Unmul, Prof. Dr. Ir. H. Wawan Kustiawan., M.Agr, juga Prof. Dr. Ir. Dedy Hadriyanto., M.Agr menyampaikan beberapa gagasan yang akan menjadi masukan bagi Pemerintah dalam bidang ini. Senin, (23/10).

Diikuti 15 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia yang mengkritisi beberapa topik berbeda. Sebelumnya, di kampus Fahutan Unmul terlebih dahulu dilaksanakan Rembuk Daerah bertema "Memperjuangkan Masa Depan Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Lebih Baik".

Pada puncak acara ini, Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo hadir di Jakarta International Expo, Kemayoran, Jakarta untuk menerima laporan hasil Rembuk Nasional 2017 sekaligus memberikan pengarahan untuk tindak lanjut. Menggunakan kemeja putih, Presiden berharap Indonesia bisa berkembang dan menjadi negara maju. Mengobarkan semangat, ide dan gagasan untuk kemajuan negara.

Namun begitu, kemajuan negara Indonesia harus dibarengi dengan inovasi yang mengikuti perkembangan dunia. Misalnya pada aspek digitalisasi. "Secepat-cepatnya kita harus berubah dan semua sektor kita harus berani merubah ke arah yang lebih baik, karena banyak dari kita yang belum sadar," imbuhnya.

10 hingga 15 tahun mendatang menurut Presiden, akan terjadi lanskap politik global, lanskap ekonomi global yang berubah, juga perubahan pada interaksi sosial. "Inilah yang harus diantisipasi oleh kita semua," harapnya.

Ketua Dewan Pengarah Rembuk Nasional, Mayjen Pol (Purn), Drs. Sidarto Danusubroto, S.H mengatakan, forum ini bertujuan menganalisa data dari capaian-capaian yang sudah digapai pemerintah, kemudian di analisa dan di kritisi. "Antusiasme dari PTN sangat luar biasa. Terdapat kritik-kritik yang konstruktif. Pemerintah terbuka untuk dikritisi, karena memang tidak ada pekerjaan yang sempurna," terang Anggota Dewan Pertimbangan Presiden itu.

12 bidang pembangunan dan masalah nasional yang tersaji dalam Rembuk ini menurutnya, perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat diusulkan sebagai bahan perbaikan dan percepatan untuk dua tahun ke depan. Keluaran dari Rembuk Nasional 2017 ini akan dikemas sedemikian rupa untuk dapat dikomunikasikan kepada publik secara cerdas. Peserta Rembuk Daerah dan Rembuk Nasional adalah para akademisi, pakar, praktisi, anggota parlemen, masyarakat dan media. (hms/frn)

FH Unmul Helat FGD Bersama Komisi Yudisial RI



Komisi Yudisial merupakan satu-satunya lembaga etik yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor VI/MPR/2001 tentang etika kehidupan berbangsa maka Komisi Yudisial Republik Indonesia mengembangkan Etik untuk menjaga harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Komisi Yudisial mencatat bahwa hasil konferensi etika nasional dapat diuraikan menjadi empat. Yaitu gejala perkembangan etika dan pengaturan kode etik dalam

profesi dan lembaga, lembaga-lembaga etik perlu bersinergi dan Komisi Yudisial RI sebagai leading sector, konferensi etika nasional, dan pembentukan center of ethic.

Berdasarkan hal diatas, Klinik Etik dan Hukum Fakultas Hukum Universitas Mulawarman (Unmul) menggelar Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Mencegah Contempt Of Court (CoC) dalam menjaga dan meningkatkan martabat dan keluhuran Hakim”, Kamis (07/09).

“Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pelanggaran dan atau potensi pelanggaran CoC di Kaltim. Serta pemetaan terhadap pelanggaran dan memformulasikan upaya dalam mencegah CoC,” ucap Dr. Ivan Zairani Lisi, S.H., S.Sos., M.Hum selaku Dekan FH Unmul.

Gelaran yang terlaksana di Aula Fakultas Hukum Unmul ini dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unmul, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP. Serta dihadiri langsung oleh Ketua Komisi Yudisial Republik Indonesia, Dr. Aidul Firiciada Azhari, S.H., M.Hum. (hms/rob)

Beri Pendampingan Hukum, Unmul dan Kejati Kaltim Jalin MoU



Universitas Mulawarman (Unmul) dipastikan mendapat bantuan berupa Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara. Hal tersebut tertuang di dalam Memorandum of Understanding (MoU) yang telah ditandatangani oleh pihak Unmul dengan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Kalimantan Timur (Kaltim), Selasa (31/10).

“Kesepakatan bersama yang telah disepakati ini, merupakan implementasi dari tugas dan kewenangan kejaksaan dibidang perdata dan tata usaha negara,” ucap Dr. Fadil Zumhana, S.H., M.H selaku Kepala Kejati Kaltim saat bertandang ke Gedung Rektorat Unmul Kampus Gunung Kelua.

la menuturkan, jaksa pengacara negara dalam hal ini Kejati Kaltim dapat membantu pihak Unmul dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi. “Sebagaimana diatur dalam kesepakatan bersama pasal 3 mengenai ruang lingkup, bersama ini pihak kejaksaan memberikan hak penanganan pertimbangan terhadap permasalahan hukum yang dihadapi Unmul dan memberikan petunjuk, masukan serta arahan yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan bidang hukum perdata dan tata usaha negara,” imbuhnya.

MoU ini, lanjut Dr. Fadil, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kedua belah pihak khususnya Unmul dalam hal menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan perdata dan tata usaha negara.

Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, menyambut hangat kedatangan rombongan Kejati Kaltim di kampus hijau ini. “Makna kesepakatan bersama ini sangat besar sekali artinya bagi Unmul. Aktifitas Unmul pasti akan bersinggungan dengan keperdataan dan tata usaha negara, sehingga dengan MoU ini kami sudah mendapatkan suatu perhitungan, paling tidak dari sisi asistensi dan pendampingan,” tuturnya.

Dalam kesempatan ini, Rektor turut mengangkat Dr. Fadil Zumhana sebagai dosen luar biasa di Unmul. “Kami memberikan kepercayaan penuh atas prestasi yang telah diraih beliau, kami ingin mendapatkan pengetahuan tidak hanya secara teoritis terlebih pendekatan secara praktis,” ujar Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini.

“Semoga dengan MoU ini akan membantu kita agar tetap pada koridor aturan sehingga cita-cita Unmul menjadi world class university insha Allah akan terwujud melalui pendampingan dari Kejati Kaltim,” pungkasnya. (hms/rob)

Bekerjasama dengan Bank BTN, UPT Perkasa Unmul Adakan Pelatihan Literasi Properti



Untuk mendukung program pemerintah dalam hal pengusaha baru dibidang properti yang akan membangun proyek perumahan yang berasal dari kalangan universitas atau perguruan tinggi, Bank Tabungan Negara (BTN) sebagai bank yang fokus dalam pembiayaan perumahan terdorong untuk turut andil dalam menciptakan developer, pengusaha muda dibidang properti atau perumahan. Mendasari hal tersebut, Bank BTN bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (Perkasa) Universitas Mulawarman (Unmul) melaksanakan pelatihan literasi properti. Acara yang dihadiri para mahasiswa ini dilaksanakan di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat

Unmul, Senin (18/09).

Ketua UPT Perkasa Unis W. Sagna, M.Si., Ph.D menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak Bank BTN khususnya Kantor Cabang Samarinda. Hari ini kita mengapresiasi kehadiran langsung Ibu Yasmin Damayanti sebagai Branch Manager Kantor Cabang Samarinda Bank BTN di Kota Samarinda dan Ir. H. Arief Rahman Hasyim sebagai Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Real Estat Indonesia (REI) Kalimantan Timur (Kaltim) keduanya merupakan narasumber kita pada hari ini. "Terima kasih kepada seluruh mahasiswa Unmul semoga selalu semangat. Apalagi hari ini kita kedatangan dari Bank BTN yang selalu menjalin kerjasama dan memberikan dukungan yang besar terhadap Unmul. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kepada mahasiswa bisa bertahan karena apa yang akan disampaikan para narasumber dan pesan-pesan yang dibawa oleh Bank BTN dan DPD REI Kaltim pada hari ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa, "kata Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Program Studi (Prodi) Hubungan Internasional (HI) ini.

Acara pelatihan literasi ini secara resmi dibuka oleh Rektor Unmul yang dalam kesempatan kali ini diwakili oleh Kepala Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Drs. Nurdin, M.AP. Sementara narasumber dari DPD REI Kaltim Ir. H. Arief Rahman Hasyim dalam paparannya mengatakan langkah yang perlu dilakukan untuk memulai berbisnis properti perumahan antara lain, mempunyai lahan yang siap dikembangkan, memiliki ilmu tentang teknis bangunan dan proses jual beli, mendapatkan investor untuk membiayai kegiatan properti, dan mendapatkan perijinan dan melakukan pemasaran. (hms/zul)

FKM Bersama BPJS Kesehatan Sosialisasikan Program JKN



Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Kartu Indonesia Sehat (KIS) bagi Mahasiswa Universitas Mulawarman (Unmul) bertajuk Gerakan Mahasiswa Sehat Melalui Program JKN kerjasama BPJS Kesehatan dan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Unmul sukses digelar.

Ribuan mahasiswa dari berbagai Fakultas memadati GOR 27 September Unmul, Senin, (04/09) untuk menyimak pemaparan materi dari perwakilan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, dan Badan Nasional Narkotika (BNN) Kaltim. Satu pemandangan yang menarik antusiasme mahasiswa dalam kegiatan

ini adalah hadirnya Brand Ambassador BPJS Kesehatan, I Gusti Agung Rai Kusuma Yudha, atau yang lebih dikenal dengan nama Ade Rai.

Koordinator Acara, Subirman, SKM., M.Kes menjelaskan, FKM diberi amanah selaku pelaksana dari kegiatan ini. Serta sebagai upaya sinergitas antara BPJS dan Unmul dalam peningkatan cakupan kepersertaan menuju Universal Health Coverage (UHC), untuk Indonesia yang lebih sehat.

Deputi Wilayah Kaltim, Kalsel, Kalteng dan Kaltara BPJS Kesehatan, Dr. dr. Nimas Ratna Sudewi., MM., Ak menyatakan JKN-KIS merupakan asuransi terbesar di dunia yang mana di dalamnya merupakan warga negara Indonesia. Disesi pemaparan materi Brand Ambassador BPJS Kesehatan, Ade Rai memberikan edukasi pola hidup sehat yang dapat diterapkan dalam keseharian. Pria yang dikenal sebagai binaragawan itu juga mempresentasikan materi aktifitas peningkatan kecerdasan akan pola hidup sehat masyarakat, pola makan dan nutrisi masyarakat, manfaat olahraga bagi masyarakat, pentingnya pemulihan dan sosialisasi program JKN KIS. Hingga mengajak mahasiswa melakukan latihan gerak pengencangan otot rangka. (hms/frn)

Kerjasama Polri dan Unmul Terus Berlanjut



Kerjasama Universitas Mulawarman (Unmul) dalam bidang penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, pengkajian, penelitian dan pengembangan kelembagaan bersama Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) dipastikan terus berlanjut. Hal itu terwujud setelah kedua entitas ini kembali menyepakati penandatanganan naskah perpanjangan Nota Kesepahaman, di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat Unmul, Selasa, (31/10).

Irjen. Pol. Drs. Arief Sulistyanto., M.Si selaku Asisten Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia, diwakili Karojianstra SSDM Polri, Brigjen. Pol. Drs. Wahyu Widada., M.Phil,

bersama Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si hadir bersama untuk menandatangani Nota Kesepahaman.

Rektor Unmul mengungkapkan, kerjasama dengan Polri selama ini sudah berjalan dengan baik. Salah satunya dengan bergabungnya 53 mahasiswa dari Polda Kaltim yang saat ini sedang menempuh studi di beberapa Fakultas yang ada di Kampus Gunung Kelua sebutan Unmul.

“Jika tidak bagus maka tidak akan mungkin diperpanjang. Oleh karena itu kami berterima kasih karena masih dipercaya. Dan kami juga memang sangat membutuhkan kerjasama kemitraan dalam berbagai hal khususnya dalam perkembangan Sumber Daya Manusia,” tuturnya. Terlebih, urainya, agar Unmul ke depan bisa lebih berkiprah dan memberi kontribusi positif dalam pembangunan bangsa, khususnya Samarinda dan Kaltim.

Senada, Karojianstra SSDM menyatakan, MoU ini dirasakan sangat banyak manfaatnya. Apalagi dengan program-program yang sudah dilakukan Polda Kaltim, terkait dengan peningkatan kapasitas SDM Polri yang sekarang sedang dibangun, dan ditingkatkan di Unmul dengan dukungan beasiswa dari Pemerintah Provinsi Kaltim. Polri, ungkapnya saat ini telah memiliki 28 kerjasama dengan Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia termasuk Unmul. (hms/frn)

Dr. Mahendra Resmi Pimpin FH Unmul



Dr. Mahendra Putra Kurnia, S.H., M.H resmi memimpin Fakultas Hukum (FH) Universitas Mulawarman (Unmul) untuk periode 2017 - 2021 menggantikan Dekan sebelumnya Dr. Ivan Zairani Lisi, S.H., M.Hum. Kepastian tersebut terwujud setelah dilakukan pelantikan dan serah terima jabatan Dekan FH oleh Rektor Unmul di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul. Senin, (09/10).

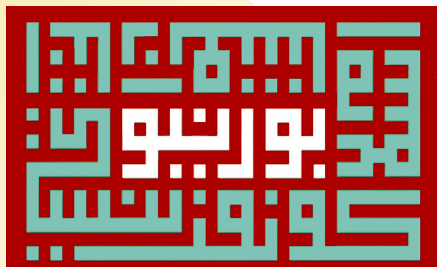
Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si dalam sambutannya mengungkapkan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Dekan yang lama karena telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

“Selamat pula kepada Dekan baru untuk memangku jabatan sebagai Dekan Fakultas Hukum periode 2017 - 2021,” tuturnya.

“Sekarang kita pada posisi bagaimana memajukan universitas ini, termasuk melakukan peningkatan akreditasi di Fakultas. Ini menjadi target utama kita, juga pemberian pelayanan maksimal bagi para mitra terutama secara khusus kepada mahasiswa, dosen serta para pegawai kita,” harapnya.

Kondisi FH sekarang diungkapkan Rektor, diharapkan dapat memberikan pemahaman hukum di tengah masyarakat. Yang perlu dilakukan menurutnya adalah bagaimana memberikan kontribusi dari sisi kajian ilmu. “Selama ini memang sudah banyak yang dilakukan, namun saya rasa perlu ditingkatkan lagi,” ucapnya.

Dihadapan para Dekan, Ketua Lembaga dan tamu undangan yang hadir, harapan besar Rektor agar Unmul dapat memenuhi target yang sudah dicanangkan, yakni menjadi World Class University (WCU). “Cara menggapainya sekarang secara bertahap sudah kita lakukan, pada tahun 2014-2015 kita masuk di universitas yang unggul, 2018 ke 2022 kita akan membangun produktifitas, dan predikat sebagai WCU akan terwujud di tahun 2032. Itulah bentuk harapan kita sebagaimana tertuang dalam rencana pengembangan Unmul,” tutupnya. (hms/frn)



KAIB X: Wadah Pemersatu Perguruan Tinggi di Borneo

Sejumlah acara digelar dalam rangka perayaan Dies Natalis ke-55 Universitas Mulawarman (Unmul). Satu diantaranya adalah gelaran event Internasional. Yakni Konferensi Antarabangsa Islam Borneo (KAIB) X Tahun 2017.

Kampus Hijau, sebutan Unmul dipilih sebagai tuan rumah yang diikuti negara serumpun seperti Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam.

Konferensi tahunan ini memasuki tahun kesepuluh sejak dimulakan pertama kali di Sarawak pada 2008 silam. Tahun ini, mengambil



tema "Tamadun Islam di Kepulauan Borneo: Impak Terhadap Pengembangan Ummah Wasatiyyah" acara terlaksana selama dua hari, 25-26 September 2017. Sebelum memulai konferensi, para tamu yang telah hadir lebih



awal mendapat jamuan makan malam oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Timur di Pendopo Lamin Etam, Minggu (24/09).

Ketua Panitia KAIB X Prof. Dr. H. Rahmat Soeod, MA mengatakan agenda ini menghadirkan 9 *keynote speaker*, diikuti 102 *presenter*, dan 150 *participant* dari Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam. "Agenda ini bertujuan untuk menemukan khazanah keislaman yang kelak menjadi poros kekuatan di Borneo. Upaya itu bisa dilakukan dengan riset dan penelitian, karena itu pelaksanaannya harus dari kalangan perguruan tinggi," ucapnya.

Kalau berbicara peradaban, lanjut Prof. Rahmat itu meliputi pengetahuan, sains dan teknologi. Jadi ini berbicara tentang peradaban Islam. "Dalam sejarah, Islam berkembang di Eropa pada abad ke-7 hingga abad ke-15. Bahkan bisa menguasai Benua Biru kala itu. Berkaca dari hal tersebut, potensi kekuatan Islam di Borneo coba digali. Mulai segi teknologi, sains dan pengetahuan," imbuhnya.

"KAIB diharapkan menjadi wadah pemersatu jalinan kekuatan perguruan tinggi di Borneo.



Karena kegiatan ini digagas oleh cendekiawan muslim yang diharapkan nantinya bisa melahirkan karya-karya agung yang berdampak pada kemaslahatan umat di Borneo dan dunia pada umumnya," bebernya.

Ucapan terimakasih dan penghargaan turut disampaikan Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si dalam sambutannya. "Atas nama pimpinan tentu sangat berbahagia dan berterimakasih karena selain berkumpul para pakar yang ahli dibidangnya, secara khusus perkembangan Islam di Borneo. Juga berkaitan dan bertepatan dengan usia lembaga kami, yaitu Unmul yang memasuki usia ke-55 tahun," tuturnya.

Apresiasi pun ditunjukkan oleh Rektor Universiti Teknologi MARA Sarawak Malaysia, Prof. Dato Dr. Jamil Hamali. Ia mengaku bersyukur kegiatan ini telah mencapai gelaran kesepuluh dan telah menjajal seluruh wilayah di Kalimantan. "Kali ini kita bekerja sama di Kaltim, terutama Universitas Mulawarman yang kebetulan sedang merayakan Dies Natalis ke-55. Ini wujud kerja sama dengan rekan-rekan universitas seluruh kepulauan Borneo, termasuk universitas di Brunei," sebutnya.

Konferensi ini, lanjut Prof. Jamil, untuk melihat kiat-kiat tepat membuat penelitian tentang Islam di Kepulauan Borneo. "Alhamdulillah banyak perkara yang bisa dibuat riset atau kajian dan dibentangkan dalam konferensi ini. Tahun depan, Insha Allah tuan rumahnya adalah IAIN Pontianak untuk meneruskan KAIB XI," pungkasnya. (hms/rob)

Dies Natalis ke 55 Universitas Mulawarman

Menristekdikti Ikut Meriahkan
Jalan Sehat Bersama Civitas
Akademika Unmul



Universitas Mulawarman melaksanakan jalan sehat bersama Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Republik Indonesia (RI) Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak dengan Civitas Akademika Unmul, Sabtu (30/09). Jalan sehat ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Dies Natalis ke 55 Universitas Mulawarman (Unmul).

Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si menyampaikan bahwa rangkaian kegiatan Dies Natalis ke 55 Unmul ini puncaknya adalah hari ini yang dihadiri langsung oleh Menristekdikti. Banyak sekali agenda yang kita lakukan dalam rangka Dies Natalis ke 55 Unmul, salah satunya adalah jalan sehat ini. "Laporan dari panitia bahwa yang mengikuti jalan sehat ini hampir 10 ribu



orang. Ini menandakan bahwa Civitas Akademika termasuk para alumni sangat cinta kepada almamaternya, terlebih khusus kepada mahasiswa. Terima kasih juga kepada para panitia atas upaya dan aktivitasnya yang telah melakukan dan menyiapkan agenda ini sehingga bisa berjalan dengan baik dan lancar," tuturnya.

Sementara Menristekdikti RI Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak, mengatakan peserta jalan sehat ini sangat banyak sekali dan luar biasa. Dengan meraih akreditasi A, ini akan mendorong Unmul akan menjadi lebih baik lagi. Unmul adalah satu-satunya di Kalimantan yang meraih akreditasi A. Setelah meraih akreditasi A, tantangan berikutnya adalah bagaimana mempertahankan tetap menjadi akreditasi A dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang menjadi lebih baik. Lulusannya makin baik, kualitas lulusan

ke depan mampu bersaing di era global dan semuanya



bisa melakukan perubahan ekonomi yang ada di Indonesia khususnya yang ada di Kaltim ini.

Prof. Mohamad Nasir sangat mendukung dengan adanya Arboretum yang diinisiasi oleh Unmul ini. “Terima kasih kepada alumni yang mendukung terhadap perkembangan Unmul. Kampus itu bisa maju, pendidikannya bisa maju, karena mendapatkan dukungan dari para alumni, “pungkasnya.

Lebih lanjut Menristekdikti mencontohkan, bahwa alumni Unmul yang sudah sukses, ada yang menjadi Sekretaris Provinsi, ada yang menjadi asisten dan mungkin ada yang menjadi pejabat-pejabat lain di Kalimantan Timur atau di Indonesia. Ini adalah hal luar biasa yang kita harus berikan apresiasi kepada alumni yang setinggi-tingginya, atas dukungan keberadaannya di Unmul. Selamat kepada Unmul yang telah merayakan Dies Natalis yang ke 55.

Menristekdikti Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak, juga mendoakan semoga Unmul kedepan semakin jaya, Semoga bagus dan Unmul kedepan menjadi universitas yang terbaik. Selamat atas keberhasilan Unmul yang telah meraih akreditasi A. Mudah-mudahan ini bisa dipertahankan terus dan ditingkatkan.

Menteri selain melepas jalan sehat yang berlokasi di Halaman GOR 27 September Unmul, juga meresmikan Arboretum di Pusrehut dan Student Day.

Acara jalan sehat inipun semakin menarik dengan pembagian ratusan doorprize dan hadiah utama tiga unit sepeda motor yang ditunggu-tunggu para peserta jalan sehat. (hms/zul)

Sarasehan Unmul, Hadirkan Rektor Pertama

Hadirnya Rektor pertama Universitas Mulawarman (Unmul), Prof. Dr. Ir. R. Sambas Wirakusumah., M.Sc di malam sarasehan dalam rangka memperingati Dies Natalis ke 55, diutarakan merupakan bukti kecintaannya terhadap Unmul, Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si juga menjelaskan selama pengabdian beliau, Unmul telah berhasil menggagas Pola Ilmiah Pokok (PIP) universitas yaitu Hutan Tropis Lembab dan Lingkungannya.

“Keberhasilan yang dicapai Unmul saat ini tidak terlepas dari peran para pendiri dan pimpinan universitas



terdahulu dan juga kerjasama kita semua,” tutur Prof. Masjaya.

Dihadapan para tamu undangan, Rektor tidak lupa mengumumkan beberapa agenda penting Unmul di Dies tahun ini, diantaranya menggelar Rapat Senat Terbuka yang sudah dilaksanakan, kemudian Unmul juga akan menghadirkan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti), Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak untuk hadir dalam acara Nusantara Mengaji dan Jalan Sehat.

Harapan besar juga datang dari alumni Unmul H. Rusman Ya'qub, S.Pd, M.Si. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kalimantan Timur (Kaltim) itu menyatakan setelah diraihnya akreditasi A Unmul, sudah selayaknya Unmul mempertahankan peringkat unggul tersebut. Keberadaan alumni, diakuinya masih jauh dari apa yang diharapkan.

“Oleh karena itu kami akan mulai melakukan pembenahan disana sini, dan ke depan harus kita dorong, karena menurut saya salah satu kunci menuju kesuksesan sebuah universitas adalah alumni. Kontribusi alumni harus semakin nyata,” katanya.

Menurutnya, para alumni juga harus memiliki jaringan atau networking sehingga lulusan Unmul benar-benar memiliki makna dan memiliki tempat terbaik di masyarakat. “Terima kasih pak Rektor atas perjuangan yang sudah dilaksanakan. Saya harap Unmul bisa lebih maju lagi,” harapnya.

Di Auditorium Unmul tempat acara berlangsung, malam sarasehan ini diisi dengan penampilan tari persembahan dari mahasiswa UKM Tari dan hiburan akustik. Selain itu diumumkan pula para pemenang lomba kebersihan kampus serta lomba tumpeng tingkat fakultas. (hms/frn)

Dialog Interaktif, Unmul Fokus Membangun Budaya Ilmiah



Masih dalam rangkaian kegiatan memperingati Dies Natalis ke 55 Tahun, Jum'at (22/09) malam, segenap pimpinan Universitas Mulawarman (Unmul), menyelenggarakan dialog interaktif bersama TVRI Kalimantan Timur (Kaltim) guna menyampaikan tekad besar dan konsep Unmul yang telah berusia 55 tahun untuk mulai membangun dan meningkatkan budaya ilmiah di kalangan civitas akademika. Selain itu, bertujuan mengakomodasi masukan dari masyarakat luas bagi upaya membangun Unmul dalam menyebarluaskan manfaat dari budaya ilmiah secara lebih konkrit.

“Dalam dialog ini kami juga bertujuan mentradisikan rangkaian kegiatan positif termasuk komunikasi dengan berbagai pihak dalam setiap Dies Natalis Unmul untuk meningkatkan modal sosial penting tidak hanya bagi kemajuan Unmul, tetapi juga kejayaan bangsa dan negara,” papar Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono di awal dialog yang dipandu oleh Dr. Sudarman., M.Pd sebagai Pembawa Acara.

Membangun budaya ilmiah menurutnya, menjadi demikian penting bagi Unmul, agar mampu mengakselerasikan diri menuju internasionalisasi di tengah persaingan ketat serta perubahan teknologi yang demikian pesat.

“Dalam konteks praktis akhirnya perguruan tinggi ini dapat berperan secara lebih benar bagi pembangunan atas dasar ilmu pengetahuan yang dikuasainya. Dengan kata lain, membangun dan

mengembangkan kemampuan menggunakan pendekatan logis dan empiris menjadi pilar penting,” tambahnya.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si menyampaikan beberapa kegiatan akademik maupun non akademik serta beberapa agenda penting di Dies Natalis Unmul. Sebagai Ketua Panitia Dies, dirinya menyampaikan Unmul akan mengundang Rektor periode pertama Kampus Gunung Kelua, Prof. Dr. Ir. R. Sambas Wirakusumah., M.Sc dalam acara Sarasehan. Sedangkan, pada agenda Kampus Nusantara Mengaji dan Jalan Sehat, Unmul pun berencana akan menghadirkan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti), Prof. H.

Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.

Khusus untuk agenda Nusantara Mengaji, dari sisi kemahasiswaan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP menganggap aktivitas ini sangat penting, karena berperan dalam meningkatkan peran serta dan apresiasi terhadap kehidupan beragama. “Dari acara tersebut, sasarannya adalah dari dan untuk mahasiswa, di agenda itu nanti juga semua unsur kemahasiswaan di Unmul akan terlibat,” urainya.

Berdurasi selama satu jam, dalam saluran telepon beberapa masyarakat menanyakan capaian Unmul di berbagai bidang, munculnya tema “Promoting Scientific Culture” atau membangun Budaya Ilmiah, serta hal – hal penting yang direncanakan Unmul ke depan. (hms/frn)





yang sama juga disajikan pertunjukkan musik yang dibawakan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Unmul. Para Putra-Putri kampus terpilih berhak menyandang gelar selama setahun juga akan dilibatkan dalam berbagai kegiatan promosi serta berbagai aktivitas universitas lainnya.

Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si dalam acara tersebut menyatakan, pemilihan Papika yang sudah kali ketiga terlaksana serta

sebagai bentuk kegiatan untuk memperingati Dies Natalis Unmul ke 55 tahun ini, merupakan sebuah aktivitas yang bisa mendidik serta memberikan warna tersendiri. Rektor pun meyakini para perwakilan dari beberapa Fakultas itu ke depan bisa memberi kontribusi penuh bagi lembaga serta membangun kegiatan kemahasiswaan Unmul yang lebih kreatif.

Sebelum melewati malam puncak di Grand Final, diketahui para finalis terlebih dahulu telah mengikuti berbagai pembekalan diri yakni, wawasan civitas akademika di Kampus, personal grooming, publik speaking, kecantikan inner beauty, modelling, sosialisasi kesehatan bahayanya narkoba bagi generasi muda, pemeriksaan urine, table manner, photoshoot di lingkungan Unmul dan olah raga bersama. (hms/frn)

PAPIKA Unmul 2017

Malam Grand Final Pemilihan Putra-Putri (Papika) Kampus Universitas Mulawarman (Unmul) tahun 2017 telah selesai digelar. Di Auditorium Unmul, Sabtu (23/09), panitia berhasil menetapkan pemenang para duta kampus tersebut. Anggrelia Anugerah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Rohman Hidayat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dinobatkan sebagai sepasang Putra Putri Kampus 2017.

Sedangkan Firda Amalia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip), bersama Muhammad Luthfi H dari Fakultas Ilmu Budaya (FIB), terpilih sebagai Putra Putri Persahabatan. Menyusul Dina Sofiana dari FEB dan Rahmansyah dari FKIP sebagai Putra Putri Lingkungan. Serta Putra Putri Favorit disandang Safira Yuda mahasiswa Fakultas Hukum (FH), dan Rodhy Irvani dari FIB.

Sebelum terpilih sebagai pemenang, ke 20 finalis selain mendapatkan beberapa penilaian dan pertanyaan dari dewan juri, lalu diseleksi kembali menjadi 10 finalis yang lolos ketahapan selanjutnya, kemudian panitia menetapkan tiga besar finalis untuk ditentukan sebagai pemenang.

Ratusan mahasiswa memenuhi Auditorium dengan memberikan dukungan penuh kepada calon masing-masing ketika menjawab pertanyaan juri seputar wawasan kampus. Ditempat





IKA Unmul Gelar Reuni Akbar Alumni Unmul

Senin (25/09) bertempat di GOR 27 September Universitas Mulawarman (Unmul) Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Unmul melaksanakan reuni akbar alumni Unmul. Kegiatan ini dihadiri oleh para alumni dari berbagai fakultas maupun dari berbagai angkatan dan juga dihadiri para mahasiswa.

Ketua Umum IKA Unmul yang dalam hal ini diwakili oleh Ketua Harian IKA Unmul Dr. Hj. Meiliana, S.E.,MM mengatakan semoga dalam pelaksanaan temu alumni urun rembuk nasional berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada panitia yang sudah menyiapkan acara temu alumni unmul ini dan terima kasih juga kepada para narasumber yang sudah berkenan hadir. "Semoga urun rembuk ini bisa membaca cacatan atau memberikan rekomendasi kepada kita dan masukan-masukan khususnya kepada alumni yang kita harapkan kedepannya. Kita harus memajukan Alumni untuk kedepan mau apa dan bagaimana Unmul bisa maju

dan bisa terkenal di dunia internasional. Selamat kepada para panitia yang sudah mengadakan urun rembuk nasional ini,"harapnya.

Rektor Unmul yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP mengungkapkan bahwa acara alumni ini adalah acara yang sangat ditunggu-tunggu. Bagi kami di Unmul selaku pengelola maka keberadaan alumni itu adalah cermin atau refleksi dari Unmul dalam artian bahwa menunjukkan adanya jiwa korsa artinya kebersamaan maju bersama. "Keberadaan alumni yang dilapangan atau yang sudah eksis didunia kerja masing-masing. Ini merupakan refleksi apakah Unmul sudah membuat ramuan kurikulum yang sesuai dengan keinginan pengguna. Disini kita mengukur bahwa apa yang sudah disiapkan oleh Unmul itu dapat digunakan masyarakat luas melalui keberadaan alumni. Jadi, alumni itu bukanlah sesuatu bila ada acara lalu kemudian kita mintai bantuan bukanlah seperti itu. Alumni itu

adalah refleksi dari universitas ini ketika berada di masyarakat," pintanya.

Lebih lanjut Dr. Encik menambahkan IKA Unmul melaksanakan reuni akbar alumni Unmul ini pertama kali dilakukan. Artinya, ini adalah suatu kemajuan. Kami dari Unmul berterima kasih kepada IKA Unmul demi memajukan dan membawa nama Unmul menjadi universitas yang berskala internasional. Unmul sudah memiliki akreditasi A atau peringkat A. Akreditasi ini diperoleh dengan cara perjuangan, akreditasi ini diperoleh dengan cara yang sangat berat. Satu diantara sehingga menjadi akreditasi A itu adalah bagian yang diperjuangkan oleh alumni. "Kami sangat bangga menghadiri acara ini, ditengah-tengah kesibukan dalam rangka dies natalis. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung acara ini bahwa acara ini tidak mungkin terselenggara tanpa dukungan semua pihak. Selamat atas dilaksanakannya reuni akbar IKA Unmul, semoga rekomendasi terbaik yang nantinya kita hasilkan itu menjadi pedoman kami juga di Unmul yang akan mengelola dan melibatkan semua alumni kita," tutur dosen Fakultas Pertanian ini. (hms/zul)



Seminar Nasional Kebudayaan FIB Unmul

Ajak Masyarakat Lestarkan Budaya Lokal

Dalam rangka menjaga pelestarian budaya lokal melalui bahasa, sastra, dan seni, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Unmul menyelenggarakan Seminar Nasional, Selasa (24/10). Acara yang terlaksana di Hotel Aston Samarinda ini menghadirkan para pakar dibidangnya. Diantaranya Dr. Muhammad Takari, M.Hum dari Universitas Sumatera Utara, Medan, Dr. Pujiharto, M.Hum dan Dr. Wening Udasmoro, M.Hum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

“Selamat datang kami ucapkan kepada para narasumber, pemakalah dan tamu undangan yang hadir hari ini dengan tujuan mulia. Menyampaikan ilmu atau berbagi ilmu demi perkembangan ilmu pengetahuan dan pelestariannya. Pelestarian budaya lokal pada khususnya dan pelestarian budaya nasional pada umumnya,” ucap Satyawati Surya, S.Pd., M.Pd selaku ketua panitia dalam

sambutannya.

Ia mengatakan, melalui penelitian, penulisan artikel dan penyampaian opini ilmu, pengetahuan digali, dikembangkan, dibagikan dan dilestarikan. “Acara seminar nasional pertama ini bertujuan untuk mengembangkan dan melestarikan dibidang bahasa, sastra dan seni. Harapan kami semoga semnas ini bermanfaat untuk kita semua, bagi masyarakat dan bagi negara,” jelasnya.

Senada dengan hal tersebut, Dekan FIB Unmul Dr. H. Mursalim, M.Hum berharap semnas ini dapat bermanfaat bagi perkembangan kebudayaan khususnya di Kaltim dan Indonesia pada umumnya. UUD 1945 bab XIII tentang pendidikan dan kebudayaan pasal 32 menyatakan bahwa Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia ditengah-tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan

mengembangkan nilai-nilai budayanya.

“Mengacu pada UU tersebut, FIB menggagas kegiatan seminar kebudayaan ini yang nantinya akan dilanjutkan dengan workshop juga. Semoga budaya lokal yang kita angkat dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari,” tuturnya.

Ditempat yang sama, Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Unmul, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si menyatakan perkembangan bahasa Indonesia dan sastra dari dulu semakin maju dan sudah masuk kancah globalisasi. “Harus terus kita perjuangkan. Tantangannya adalah mampukah kita menguatkan posisi kemajuan bahasa, sastra dan seni Indonesia untuk bangsa dan anak kita yang saat ini mungkin mudah terpengaruhi oleh bahasa lain,” katanya.

Sangat penting, lanjut Dr. Abdunnur, untuk mensosialisasikan bahasa, sastra, dan seni Indonesia kepada para generasi penerus bangsa ini dimasa depan. “Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui seminar-seminar seperti halnya hari ini. Harapannya output dari pertemuan ini dapat terwujud dengan baik,” pungkasnya. (hms/rob)



BUMN Hadir Untuk Negeri

Gelar BUMN Goes To Campus, Bukti Kepedulian BUMN Terhadap Dunia Pendidikan

Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda ke 89 di tahun 2017 ini, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menggelar kegiatan bertajuk “BUMN Hadir di Kampus” serentak di 28 universitas di seluruh Indonesia, termasuk juga kampus Universitas Mulawarman pada Sabtu, 28 Oktober 2017 di Auditorium Universitas Mulawarman.

Dua BUMN besar hadir di Universitas Mulawarman, yakni PT. Jasa Raharja dan PT. Garuda Indonesia. Dihadiri oleh 1000 peserta yang terdiri dari Dosen, Staff dan mahasiswa Universitas Mulawarman yang berasal dari 14 fakultas.

Dua petinggi BUMN yang ditunjuk untuk berdiskusi dengan civitas akademika Universitas Mulawarman ialah Direktur Utama PT. Jasa Raharja, Budi Setyarso, dan Direktur Utama PT. Garuda Indonesia, Pahala Nugraha Mansury. Hadir di acara

ini Rektor Universitas Mulawarman, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si serta jajaran pejabat di lingkungan kampus terbesar di Kalimantan Timur ini.

Rektor Unmul mengungkapkan rasa bangga dan terima kasihnya kepada Kementerian BUMN atas dipercayanya Unmul menjadi salah satu dari 28 perguruan tinggi di Indonesia untuk melaksanakan kegiatan ini. “Terima kasih kepada Kementerian BUMN, terutama kepada Jasa Raharja dan Garuda Indonesia berkenan hadir di kampus kami, mari kita bekerja bersama membangun komunikasi untuk kemajuan pembangunan negeri yang kita cintai ini,” ucapnya.

BUMN Hadir di Kampus ini digelar dengan format diskusi menghadirkan dua petinggi BUMN tersebut diatas dan satu pakar Ekonomi Kaltim dari Universitas Mulawarman yakni Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Irwan Gani, M.Si, dengan topik utama diskusi ialah “Membangun Ekonomi

Indonesia Berkeadilan”. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk sama-sama berdiskusi dengan menyampaikan pertanyaan kepada tiga narasumber.

“Saat ini pemerintah sedang merumuskan sembilan agenda prioritas atau yang disebut dengan Nawacita. Perumusan ini sudah berjalan sejak 3 tahun terakhir, dan kinerja perekonomian Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan kearah yang lebih baik,” jelas Dirut PT. Garuda Indonesia, Pahala Nugraha Mansury.

Kegiatan ditutup dengan penyerahan beasiswa kepada 14 mahasiswa berprestasi dari 14 fakultas secara simbolis dari PT. Jasa Raharja dan PT. Garuda Indonesia senilai 10 juta Rupiah masing-masingnya. Kedua BUMN ini juga menyumbangkan 10 unit komputer kepada Unmul.

Budi Setyarso, Dirut PT. Jasa Raharja menjelaskan, adanya bantuan ini adalah bentuk kepedulian kami, BUMN untuk dunia pendidikan. “Ini adalah bentuk kepedulian BUMN untuk dunia pendidikan, karena tidak bisa dipungkiri, dari sanalah akan muncul calon pemimpin baru,” ucapnya. (hms/arc)



Refleksi Kinerja LHK Jokowi, Fahutan Unmul Gelar Rembuk Nasional 2017

Rabu (11/10), Fakultas Kehutanan (Fahutan) Unmul dipercaya sebagai penyelenggara Rembuk Nasional 2017 pada bidang rembuk 8 dengan tema Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK). Agenda ini digelar sebagai bentuk refleksi tiga tahun perjalanan Pemerintah Jokowi. Terkait refleksi tersebut, pada 25 Oktober 2017 mendatang akan menggelar Rembuk Nasional yang dihadiri berbagai kelompok lintas disiplin dan profesi bertema, Membangun Untuk Kesejahteraan Rakyat.

Rembuk Nasional ini akan dibagi dua yaitu Rembuk Daerah dan Rembuk Pusat. Pelaksanaan rembuk nasional didahulukan dengan rembuk daerah di 16 Universitas atau Perguruan Tinggi terpilih dengan masing-masing pilihan topik yang berbeda, satu diantaranya adalah di Unmul.

Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul sekaligus ketua penyelenggara, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono mengatakan, ini adalah acara yang menjadikan kesempatan yang tepat untuk para peserta bisa menyampaikan gagasan terhadap perkembangan kehutanan dan lingkungan yang ada di Indonesia. "Diharapkan, gagasan yang dihasilkan dalam rembuk tahun ini akan mewarnai proses pembangunan nasional selanjutnya. Terutama, dalam mencapai visi pembangunan nasional yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong," tuturnya.

Kehutanan bukan lah tentang pepohonan, lanjut Prof. Agung, melainkan tentang manusia. "Ini merupakan amanah yang sudah masuk didalam UUD 1945 pasal 33 yang dijabarkan melalui program kerjanya Presiden Jokowi. Selamat berrembuk sekali lagi kepada para peserta,"

imbuh Guru Besar Fakultas Kehutanan Unmul mengakhiri sambutannya.

Ketua Panitia Pusat Rembuk Nasional 2017, Dr. Firdaus Ali menyatakan rembuk ini membahas dengan spirit gotong royong dan musyawarah dengan dua tujuan. "Tujuan rembuk ini adalah mengkritisi apa yang kemudian dicapai tiga tahun pemerintahan Jokowi-JK dalam 12 bidang pembangunan dan masalah nasional yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat diusulkan sebagai bahan perbaikan dan percepatan untuk dua tahun kedepan," jelasnya.

Turut hadir membuka acara, Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si mengucapkan terimakasih atas kepercayaan pemerintah menjadikan Fahutan Unmul sebagai tuan rumah penyelenggaraan rembuk nasional ini. "Silahkan diskusikan semuanya, karena jika input dan prosesnya bagus maka outputnya pun pasti akan bagus juga," ucapnya.

Rembuk Nasional Bidang Rembuk 8 ini, juga mendiskusikan aspirasi dan gagasan dengan empat topik utama. Yakni, konflik kehutanan, kerusakan lingkungan dan masyarakat adat, aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, serta bisnis masa depan kehutanan dan penguatan persatuan pengelolaan hutan. (hms/rob)



Unmul dan PDAM Jalin Kerjasama

Kejar Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Andal

Berempat di Ruang Rapat Kantor Pusat PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda, Rabu (4/10), Universitas Mulawarman (Unmul) dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kencana Kota Samarinda menjalin kerjasama yang ditasbihkan dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU).

MoU ini ditandatangani langsung Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si dan Direktur Utama (Dirut) PDAM Kota Samarinda, Alimuddin, ST. Turut hadir jajaran pejabat di lingkungan Unmul, diantaranya Kabiro Perencanaan, Kerjasama dan Humas, Drs. Nurdin, M.AP., Kabag Kerjasama dan Humas H. Rustam, S.Sos., M.Si, Kasubbag Kerjasama Drs. Hasan Jaya Purnama, M.Si. Sementara itu Dirut PDAM Kota Samarinda didampingi Ketua Dewan Pengawas PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda, Syamsul Bachrie.

Dirut PDAM Kota Samarinda, Alimuddin,

ST, dalam sambutannya menyatakan kebanggaan dan terima kasihnya kepada Unmul berkenan hadir di Kantor Pusat PDAM Kota Samarinda, terutama dengan misinya yang mengusung kerjasama diantara kedua instansi. "Ini adalah kebanggaan, karena baru kali ini Universitas yang kita banggakan dan kita cintai ini berkenan hadir di Kantor Pusat PDAM ini," ucapnya.

"Kerjasama ini akan diprioritaskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, saling bermanfaat bagi keduanya, kami mengharapkan perkembangan dari MoU ini, Unmul akan memahami arah dari perkembangan PDAM Kota Samarinda agar menjadi lebih baik kedepannya," tambahnya.

Sementara itu Rektor Unmul, dalam sambutannya juga sekata Alimuddin, ia pun turut berbangga dengan adanya kerjasama ini. "Saya kira, kerjasama ini akan membawa manfaat yang baik untuk kedua instansi ini, tepat menurut saya PDAM Kota Samarinda

untuk memanfaatkan secara positif potensi Unmul yang memiliki banyak bidang keilmuan dengan 14 fakultas yang dimilikinya," jelas Masjaya.

"Namun saya juga menginginkan MoU ini tidak hanya bermanfaat dalam bidang keilmuan saja, namun juga akan bermanfaat bagi masyarakat," tutup mantan Wakil Dekan 3 Fisipol Unmul ini.

Kelanjutan dari MoU ini akan dibahas secara lebih mendalam dalam beberapa waktu kedepan diantara kedua belah pihak. Setelah penandatanganan acara selesai dan berlanjut ke sesi obrolan santai dimana kedua instansi memang terikat dengan banyak alumni Unmul yang mengabdikan di BUMD Provinsi Kaltim ini, tidak heran bila ikatan emosional ini ada sejak lama. "Kami memang tidak bisa lepas dari Unmul, PDAM Kota Samarinda adalah bagian dari Universitas Mulawarman dan juga sebaliknya," tutup Dirut PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda, Alimuddin, ST. (hms/arc)



Seminar Nasional FPIK

Strengthening Tropical Fisheries Management and Maritime Development in The Rain Forests Environment

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Mulawarman (Unmul) menggelar seminar nasional, Selasa (10/10). Kegiatan yang dilaksanakan di Auditorium Unmul ini dirangkai dengan pelantikan Forum Pemuda Bahari Indonesia (FPBI) Wilayah Kalimantan Timur (Kaltim) yang disaksikan oleh Civitas Akademika FPIK Unmul dan para tamu undangan lainnya.

Acara Seminar Nasional FPIK Unmul ini bertajuk "Strengthening Tropical Fisheries Management and Maritime Development in The Rain Forests Environment". Kegiatan ini menghadirkan empat narasumber yang berkompeten, yakni Prof. Dr. Ir. Sulistiono, M.Sc Guru Besar dari IPB, Prof. Dr. Ir. A. Syafei Sidik, M.Sc Guru Besar FPIK Unmul, Dr. Ir. H. Zairin Zain, M.Si Kepala Bappeda Kaltim dan Dr. Gusti Noorlitaria Achmad, SE.,MM.

Dr. H. Bambang I. Gunawan, S.Pi., M.Si sebagai Ketua Panitia Seminar Nasional

ini mengatakan bahwa seminar ini untuk mengeksplorasi potensi perikanan tropis berbasis lingkungan hutan hujan lembab. "Untuk meng-update pengetahuan dan teknologi terkait dengan pengelolaan perikanan tropis. Membangun platform untuk knowledge sharing bagi peneliti-peneliti dibidang perikanan tropis," terangnya.

Sementara Dekan FPIK Unmul Dr. Ir. H. Iwan Suyatna, M.Sc., DEA menyatakan bahwa seminar nasional FPIK Unmul ini untuk mengembangkan dan memperkuat pembangunan di lingkungan hutan hujan lembab tropical rain forest tidak lain dan tidak bukan adalah untuk meningkatkan jaringan atau networking antara perguruan tinggi negeri dan swasta seluruh Indonesia khususnya Kemenristekdikti dan kementerian lainnya.

Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si sebelum membuka acara menyampaikan seminar nasional yang dihadiri para pakar

ini untuk membicarakan tentang maritim tropis, khususnya yang ada di Kalimantan dan mewujudkan impian pemerintah pusat menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Semoga seminar ini bermanfaat dan memberikan masukan. Mudah-mudahan pembicaraan dan diskusi kita pada hari ini Insha Allah akan bermanfaat terlebih lahirnya suatu lembaga Forum Pemuda Bahari Indonesia (FPBI) Wilayah Kalimantan Timur dan ini juga yang tak kalah pentingnya bagian yang sangat strategis untuk mewujudkan seluruh impian pemerintah termasuk impian yang dijadikan oleh panitia kegiatan seminar hari ini.

"Kegiatan ini lebih menarik lagi dengan adanya pelantikan FPBI di Wilayah Kaltim yang bertugas mengangkat dan menjadi pionir dan penyelamat bahari lingkungannya yang menjadi persoalan kita pada saat ini. Potensi kelautan kita yang sangat cukup luas dari sisi potensi lautnya banyak sekali potensi-potensi yang bisa kita gali dan kita manfaatkan dan semoga di seminar ini melahirkan beberapa rekomendasi demi kemajuan bangsa dan Negara," tegas Prof. Masjaya. (hms/zul)

Siapakah Perguruan Tinggi Menjalankan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2016?

Haviluddin, S.Kom., M.Kom., Ph.D

Pengajar Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Pelajar Ph.D Computer Science pada Universiti Malaysia Sabah (UMS), Malaysia

Semenjak Kementerian Pendidikan Nasional mengumandangkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada tahun 2011, kemudian diterjemahkan ke dalam Peraturan Presiden (Perpres) tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada tahun 2012 dan rencananya akan diterapkan mulai tahun 2016. Lalu bagaimana respon Perguruan Tinggi (PT) dan masyarakat terhadap KKNI ini? Dapat dikatakan terlambat, padahal Negara tetangga terdekat saja telah lebih dulu menerapkan. Namun, jika dikatakan sepi respon sepertinya tidak juga. Sosialisasi KKNI masih terus berlangsung hingga saat ini. Pertanyaan berikut, apakah manfaat KKNI dan konsekuensinya bagi masyarakat dan PT ditengah menghadapi era globalisasi dewasa ini.

Di negara-negara maju, KKNI atau dikenal dengan National Qualification Framework (NQF) adalah isu besar yang saling berkaitan kuat antara elemen pendidikan dan ketenagakerjaan (profesi dan keahlian). Jadi, tidaklah mengherankan jika lulusan dari suatu PT entah berkualitas maupun tidak, mampu bersaing dengan baik.

Bagaimana di Indonesia? Selain tantangan dan persaingan global, KKNI di Indonesia juga dibuat atas dasar adanya kesenjangan kualitas sumber daya manusia (SDM), ketimpangan antara standar SDM, dan adanya keberagaman aturan kualifikasi. Dengan melihat dan memperhatikan kondisi

diatas, Pemerintah Pusat berkeinginan memajukan dunia pendidikan sehingga SDM yang berkualitas mampu dihasilkan dan memiliki daya saing yang bertaraf global.

Menurut Perpres No 8 Tahun 2012 tentang KKNI, pasal 1 menyatakan “kerangka kualifikasi nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor”.

Bagi masyarakat, adanya KKNI ini akan berdampak pada dunia ketenagakerjaan (profesi dan keahlian). Bayangkan dimasa mendatang akan terjadi kondisi persaingan kerja tidak hanya dari lokal saja, tetapi sudah menjadi persaingan tingkat global. Jangan terkejut, pesaing kerja tidak hanya dari dalam negeri tetapi juga berasal dari luar negeri. Pendek kata, masyarakat akan mengalami persaingan secara lebih ketat baik yang berhubungan dengan sistem karir, remunerasi atau pola rekrutmen baru pekerja.

Jika generasi muda kita tidak dibekali IMTAQ dan IPTEK niscaya pada masa generasi mereka nantinya hanya akan menjadi penonton di negeri sendiri. Siapa peduli? Ya kita semua. Lalu apa yang perlu

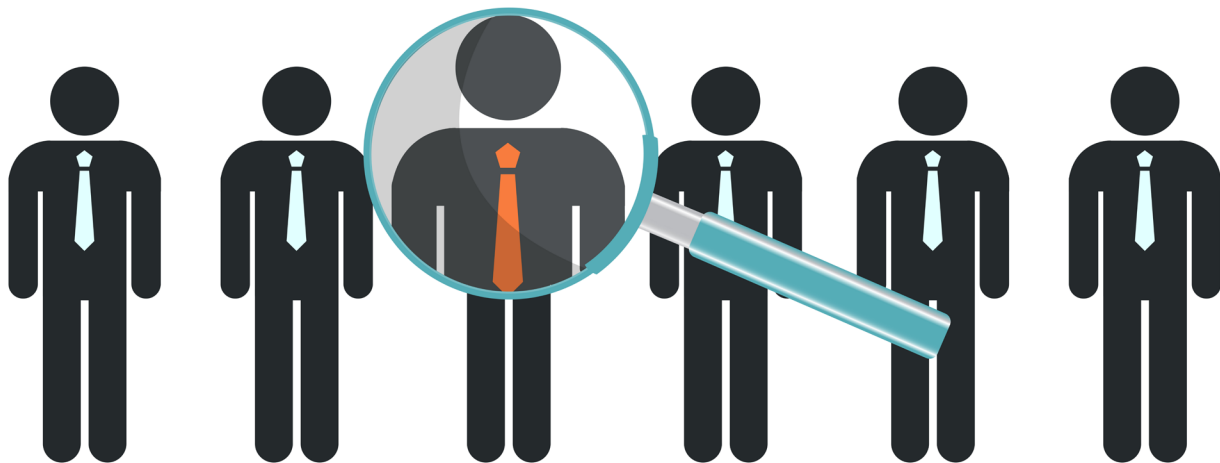
dipersiapkan untuk menghadapi era kompetensi tersebut terkait pendidikan dan ketenagakerjaan.

Tersirat kata “pengakuan kompetensi” bermakna lulusan suatu PT harus mampu bersaing dan beradaptasi dengan cepat terhadap dunia kerja yang ada. Bisa diartikan bahwa seorang lulusan harus memiliki keahlian yang baik untuk dapat bekerja secara profesional dalam lapangan kerja yang ada dan dipilihnya.

Dalam hal ini, peranan masyarakat juga penting dan merupakan bagian tidak terpisahkan untuk meningkatkan dan memajukan dunia pendidikan. Oleh karena itu, masyarakat

untuk bidang pendidikan, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) untuk bidang ketenagakerjaan serta pemangku kepentingan lainnya terutama Pemerintah Daerah untuk merumuskan dan memonitoring serta memastikan tersampainya KKNi dengan baik pada PT dan stakeholder di seluruh Indonesia.

Lihat kembali kata-kata “menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan” dalam pasal 1 tersebut. Apa maksud dan tujuannya? Nah, disinilah PT dituntut berperan lebih besar untuk terus memperbaiki proses pendidikannya agar lulusan yang dihasilkan mampu mencapai level KKNi yang telah ditetapkan.



seharusnya jangan berdiam diri saja. Masyarakat juga dituntut peduli dan wajib berusaha mencari tahu, mengkritisi, memberikan sumbang saran yang konstruktif demi kebaikan dunia pendidikan kita, karena anak cucu kita lah yang akan merasakan dan menjalani bagaimana berkompetisi ketat dengan SDM dari berbagai negara di belahan dunia ini di masa depan.

Untuk mengejawantahkan Perpres No 8 Tahun 2012 tersebut, Pemerintah Indonesia melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal berperan dan bertanggungjawab secara teknis dibawah koordinasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

Tanpa menampik keberhasilan PT selama ini. Namun demikian, PT tidaklah boleh merasa cepat berpuas diri dengan hasil yang telah dicapai. Peranan para pengelola PT masih terus diperlukan dan dibutuhkan agar PT beserta komponennya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa mendatang.

Secara mendasar ada dua hal yang paling krusial dalam dunia pendidikan. Yakni, akses untuk memberikan layanan dan kualitas pendidikan yang baik bagi setiap masyarakat. Dalam penerapannya, KKNi tentu saja akan berimbas kepada layanan sistem manajemen PT yang sudah berjalan selama ini. Dapat dikatakan,

aktivitas di jantung kehidupan akademik sehari-hari adalah dosen, sistem pembelajaran (kurikulum) dan fasilitas. Konsekuensinya, dosen dan kurikulum merupakan elemen yang disasar pertama kali oleh penerapan KKNi. Kurikulum yang saat ini masih digunakan di sebuah PT tentu akan mengalami pembaharuan, pengayaan dan penataan ulang untuk diajarkan. Kurikulum tersebut dituntut untuk disajikan oleh sebuah PT harus menyesuaikan dengan standar level KKNi. Selain itu, juga harus disetarakan dan diterintegrasi melalui pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja, sebagai bagian dari penyediaan kualitas sebuah PT. Sehingga, dihasilkan lulusan yang mampu memenuhi tuntutan stakeholder sebagai tujuannya. Seyogyanya, PT diharapkan mampu membuat strategi untuk memastikan lulusan pendidikan yang sesuai dengan kualifikasinya.

Perhatikan kata-kata “penjenjangan kualifikasi kompetensi”. Bagaimana bentuk penjenjangan yang dimaksud. Mari kita lihat model penjabaran KKNi yang ditawarkan dengan merujuk pada Perpres No 8 Tahun 2012. KKNi terdiri atas 9 jenjang kualifikasi (9-JK), dimulai dari jenjang JK-1 merupakan jenjang kualifikasi terendah sampai dengan JK-9 merupakan jenjang kualifikasi tertinggi. JK-1 hingga JK-3 termasuk kelompok jabatan operator, JK-4 hingga JK-6 termasuk kelompok jabatan teknis atau analis, dan JK-7 hingga JK-9 termasuk kelompok jabatan ahli.

Konsekuensi atas penjenjangan tersebut adalah PT dituntut harus bertanggung jawab terhadap para lulusannya sesuai dengan jenjang kualifikasi KKNi. Maknanya, para lulusan yang dihasilkan harus dijamin dan bersesuaian dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh stakeholder. Oleh karenanya, jalinan sinergi dengan pemerintah Pusat maupun Daerah, dunia kerja baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional merupakan solusi alternatif bagi sebuah PT untuk menjamin terpakainya para lulusan.

Sinergi learning output dan learning outcomes

Secara capaian penyetaraan melalui pendidikan (learning outcomes), KKNi terdiri atas 9 jenjang kualifikasi (9-JK) yang dimulai dari tamatan pendidikan dasar (JK-1), pendidikan menengah baik SMA/SMK (JK-2), lulusan D-1 sampai D-3 (JK-3, JK-4, dan JK-5), lulusan D-4/S-1 (JK-6), lulusan S-2 (JK-8), lulusan S-3 (JK-9), lulusan pendidikan profesi (JK-7 dan JK-8), dan lulusan pendidikan spesialis (JK-8 dan JK-9).

Apa maksud dari penyetaraan pendidikan? Pemisahan kualifikasi lulusan menurut KKNi adalah lulusan pendidikan yang disetarakan berdasarkan kebutuhan stakeholder. Secara prinsip, lulusan yang dihasilkan oleh PT dan dapat diterima oleh stakeholder dikualifikasikan ke dalam JK-3 hingga JK-9 (learning output). Sehingga menurut kemampuan lulusan melalui pendidikan (learning outcomes) dikualifikasi mulai dari memiliki kemampuan melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung hingga memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

Dalam konteks “menyandingkan dan menyetarakan” maka sebagai contoh, sesama lulusan D-4/S-1 Ilmu Komputer (JK-6), tidak peduli dari kampus PTN/PTS kelas top maupun kelas bawah harus bisa disandingkan dan disetarakan kualifikasinya, disamakan gajinya, disamakan beban kerjanya, dan harus mampu melakukan hal yang sama. Apakah kira-kira PT di Indonesia sudah siap disandingkan dan disetarakan seperti ini? (Kompas, 20 Juni 2013).

Bahkan Bapak Wakil Presiden RI Jusuf Kalla, pernah berkata bahwa "Tanpa riset dan inovasi, PT hanya akan menjadi pengecer ilmu, bukan pembuat ilmu itu sendiri. Oleh karenanya, PT harus mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dalam rangka menghadapi era globalisasi". Dan, terlepas dari 'ego central' PT besar dan ternama tersebut, Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan Dirjen PAUDNI Kemendikbud dalam sebuah workshop mengatakan bagaimanapun sebuah PT harus mempersiapkan lulusannya agar bisa bersaing di era globalisasi seperti menghadapi pasar bebas ASEAN. Perlu diingat oleh PT bahwa "pasar bebas ada didepan mata dan jangan sampai kita merasa terjajah di negeri sendiri" karena lulusan yang dihasilkan kurang mampu berkompetisi.

Universitas Mulawarman sebagai universitas negeri terbesar di Kalimantan Timur mau tidak mau juga harus menyiapkan diri untuk melaksanakan KKNi. Respon positif Universitas Mulawarman ditunjukkan melalui Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) merupakan pioneer ditingkat Jurusan di lingkungan Universitas Mulawarman pada tanggal 2-3 November 2015 telah mengadakan seminar dan focus group discussion (FGD) terkait sosialisasi kurikulum KKNi. Sosialisasi ini mendatangkan Prof. Dr. Achmad Benny Mutiara Q.N, Sekjen Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komputer Indonesia (APTIKOM) Pusat sebagai pembicara dan tenaga ahli dalam strategi penyusunan kurikulum berbasis KKNi untuk mata kuliah-mata kuliah di Jurusan Ilmu Komputer. Hal ini dilakukan dalam rangka mempersiapkan pemahaman dosen dan mempersiapkan strategi kurikulum Jurusan Ilmu Komputer berbasis KKNi yang akan diterapkan pada tahun 2016. Sehingga masyarakat, stakeholder terutama di Kalimantan Timur dapat merasakan dan memanfaatkan lulusan sarjana Jurusan Ilmu Komputer dengan lebih baik berdasarkan kualifikasi kompetensi KKNi yang ditetapkan.

Menurut data BPS Pusat pada tahun 2013/2014 jumlah mahasiswa di seluruh Indonesia sebanyak 1,827,240 dari 99 PTN dan sebanyak 4,012,347 dari 3.181 PTS. Sedangkan tenaga edukatif PTN sebanyak 87,533 dan PTS

sebanyak 143,382. Dan, jumlah mahasiswa tersebut memiliki kecenderungan terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan baiknya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan serta perekonomian yang membaik.

Jika ramuan penerapan KKNi oleh Pemerintah dan PT 'kurang mujarab' bukan tidak mungkin mengalami degradasi dan masyarakat 'siap' jadi penonton di negerinya sendiri serta 'penyumbang pengangguran' terdidik. Kata kunci, sinergi kebersamaan antar komponen pembangunan bangsa di negara ini harus terus dipupuk dan dilaksanakan demi masa depan anak-cucu kita dan masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik.

Menghasilkan lulusan PT yang berkualitas bagus tentulah penuh tantangan dan banyak faktor yang menjadi perhatian seperti kualitas pengajar, fasilitas pembelajaran hingga pendanaan pendidikan. KKNi hanyalah salah satu faktor dalam rangka mempersiapkan lulusan untuk mampu menghadapi era globalisasi yang tidak bisa dibendung oleh setiap negara di seluruh dunia. Pendek kata, masih ada faktor-faktor penting lainnya yang perlu menjadi perhatian kita bersama baik Pemerintah Pusat dan Daerah, PT dan masyarakat untuk kemajuan pendidikan Indonesia.

Siap tidak siap, mau tidak mau, dan tidak ada istilah kata terlambat, sebuah PT harus mempersiapkan dirinya agar lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan berdaya saing global termasuk Universitas Mulawarman sebagai universitas negeri terbesar di Kalimantan Timur.

Tulisan yang pernah di terbitkan oleh Kaltim Post:

1. Haviluddin. 2014. Pilih-Pilih Tempat Kuliah. Kaltim Post, Kamis, 8 Mei 2014.
2. Haviluddin. 2013. Kesiapan Menghadapi SNMPTN 2013. Kaltim Post, Kamis, 10 Januari 2013.
3. Haviluddin. 2012. TI Tak Sekadar Buat Website. Kaltim Post, Selasa, 18 Desember 2012.



Kapolda Kaltim Bahas Tindak Kejahatan Sektor Pertambangan

Kuliah Umum Fakultas Hukum Unmul

Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim), Irjen. Pol. Drs. Safaruddin, S.H menyambangi Universitas Mulawarman (Unmul). Didaulat sebagai narasumber utama dalam sebuah aktivitas Studium Generale V atau Kuliah Umum, jenderal bintang dua tersebut memaparkan bahasan bertopik Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Kejahatan pada Sektor Pertambangan Batu Bara, Kamis, (14/09).

“Hari ini juga dapat dijadikan momentum kerjasama peningkatan hubungan antara Unmul dengan Kapolda Kaltim maupun Kapolresta Samarinda dalam aspek penegakan hukum dan berbagai aspek yang dianggap perlu diselesaikan, khusus yang dibahas hari ini adalah kejahatan dalam bidang pertambangan,” jelas Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Unmul, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si.

Bertindak mewakili Rektor, sebelum membuka acara mantan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan ini menjelaskan dampak negatif dari aktivitas pertambangan yang harus dikaji bersama dari sisi hukum agar dapat melindungi segenap masyarakat. Konflik kepentingan diutarakannya telah terlihat disekitar masyarakat.

“Seharusnya sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Hari ini kita akan menyaksikan bagaimana upaya kepolisian dalam menegakkan dan memproses tindak kejahatan kegiatan pengelolaan tambang batu bara di Kaltim,” imbuhnya.

Dari aspek hukum, Dekan FH Unmul, Dr. Ivan Zairani Lisi, S.H., S.Sos, M.Hum berujar, terjadinya masalah-masalah pertambangan di lingkungan masyarakat yang tidak terselesaikan terjadi karena hanya terfokus pada Undang-Undang (UU) Pertambangan saja.

Padahal menurutnya, ada aspek-aspek hukum lain yang bisa dikemukakan diluar dari UU Pertambangan itu sendiri. “Penanganan tambang terus diwarnai berbagai masalah, mengapa ini terus terjadi karena terfokus pada UU tambang saja, ada regulasi lain diluar dari tambang dan itu sebenarnya bisa dilihat dari aspek-aspek hukum lain yang bisa dikemukakan. Misalnya tindak pidana korporasi, sehingga tidak muncul lagi kasus - kasus pertambangan,” urainya.

Dihadapan ratusan mahasiswa FH yang mengisi Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul tempat acara berlangsung, Dekan mengajak mahasiswa untuk memberikan sumbangan pemikiran sekaligus solusi terhadap permasalahan ini.

Disambut antusias mahasiswa, di presentasinya, Kapolda menyampaikan berbagai persoalan tambang di Kaltim, lengkap dengan dampak lingkungan yang timbul serta hambatan – hambatan yang dihadapi polisi dalam menyelesaikan persoalan ini. (hms/frn)



Peletakan Batu Pertama Mulawarman Residence

Jaang: Prospek Terbaik Untuk Perumahan di Masa Depan

Terletak di Jalan Rejang Raya, Ring Road 2, Air Putih, Walikota Samarinda meletakkan batu pertama pembangunan Mulawarman Residence, perumahan terpadu yang dibangun untuk keluarga besar Universitas Mulawarman serta warga Samarinda. Syaharie Jaang didampingi Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, Direktur Utama PT. Naviro Jaya Perkasa, Rovino, yang juga anak dari Alm. Luther Kombong pemilik Luther Kombong Group. Selain itu hadir pula SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Samarinda.

Pada sambutan Komisaris PT. Naviro Jaya Perkasa, Ir. H. Imran Duse, menjelaskan awal mula gagasan pembangunan Mulawarman Residence ini tercipta, ialah sosok Alm. Luther Kombong, Anggota DPR RI periode 2014-2019 yang memiliki ide awal untuk membangun perumahan terpadu ini.

Atas hasil pembicaraan bersama

Rektor Unmul, Walikota Samarinda menghasilkan kesepakatan yang dituangkan pada penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) mengenai pembangunan Mulawarman Residence. MoU dilaksanakan di Universitas Mulawarman disaksikan oleh Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, Kepala Cabang PT. BTN (Persero) Tbk, Atjuk Winarto, serta Direktur Utama PT. Naviro Jaya Perkasa saat itu, Christian Koganda.

Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si saat memberikan sambutan juga memberikan penjelasan asal mula gagasan pembangunan Mulawarman Residence ini muncul. "Berawal dari pembicaraan saya dengan bapak Alm. Luther Kombong saat itu, bagaimana Unmul punya kawasan perumahan terpadu lengkap dengan fasilitas penunjang, Alm. langsung memberikan gagasan untuk membangun kawasan itu yang akhirnya diberi nama Mulawarman Residence," ucapnya.

Rektor juga menambahkan bahwa

rencana awal Mulawarman Residence ini dibangun hanya untuk keluarga besar Unmul, namun seiring waktu, warga Samarinda pun bisa mendapatkan hunian disini asal bisa melengkapi persyaratan yang diminta. "Semoga Mulawarman Residence ini menjadi hunian terbaik di Samarinda," tambahnya.

Sementara itu, Walikota Samarinda, Syaharie Jaang dalam sambutannya mengungkapkan dukungan penuhnya terhadap pembangunan perumahan ini, "Kami (Pemerintah Kota Samarinda) akan mendukung pembangunan, menyediakan segala fasilitas yang diperlukan termasuk listrik dan pasokan air," ujar Jaang.

Lahan seluas 60 hektar ini menurut rencana akan dibangun 2 cluster awal, dan keseluruhan akan dibangun 3000 unit rumah dengan berbagai type, lengkap dengan berbagai fasilitas seperti sarana olahraga, ibadah, rekreasi, PAUD, Posyandu, serta layanan keamanan 24 jam. Prosesi peletakan batu pertama dilakukan oleh Walikota Samarinda, Syaharie Jaang dan Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si yang sebelumnya dilakukan penandatanganan Prasasti pembangunan Mulawarman Residence. (hms/arc)



Unmul Helat International Conference on Educational Management

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan (PS-MMP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Mulawarman (Unmul) sukses menggelar hajatan pertama International Conference on Educational Management. Mengambil tema “Empowering Educational Management for Globalizing Local Content (Tropical Forest Environment)” acara ini terlaksana di Hotel Mesra Internasional, Samarinda, 18-19 Oktober 2017.

Prof. Dr. Susilo, M.Pd selaku Ketua Panitia menuturkan kegiatan ini diikuti sebanyak 150 peserta mahasiswa magister. “Tujuannya adalah untuk menyemangati para dosen dan mahasiswa, karena mereka dituntut untuk mempresentasikan artikel-artikel ilmiah di forum internasional. Ini juga sebagai bentuk membangun budaya



menulis dan mempresentasikan karya ilmiah di forum internasional,” tuturnya.

Senada dengan hal tersebut, Rektor yang dalam hal ini diwakili Dekan FKIP Unmul, Prof. Dr. H. Muh. Amir, M.Kes hadir membuka acara secara resmi. “Kami berupaya membudayakan semua akademisi menulis dan mempublikasikannya baik dalam tingkat nasional maupun internasional,” ucapnya.

Kegiatan ini, lanjut Prof. Amir, diharapkan dapat menyeimbangkan tri dharma perguruan tinggi. “Yakni pendidikan,

penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Ini adalah kegiatan konferensi internasional pertama bagi program magister, kedepan kami upayakan akan lebih banyak kegiatan serupa,” imbuhnya.

Untuk diketahui, konferensi ini menghadirkan dua keynote speaker. Diantaranya Associate Prof. Dr. Mohd. Izham Mohd hamzah, dari Universiti Kebangsaan Malaysia yang memaparkan tentang “Strengthening Learning Organization: Technology Leadership for 21st Century Effective School”. Serta dari Unmul, Prof. Dr. H. Rahmat Soe’oed, MA, dengan judul “The Implementation of Total Quality Management in Mulawarman University: Obstacles and Challenges”. (hms/rob)



Helat PKKMB 2017, Unmul Hadirkan Berbagai Pembicara

Tingkatkan Pengetahuan Mahasiswa Baru Lewat Kuliah Umum

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) di tingkat Fakultas, hari ini lebih dari 5.000 mahasiswa baru Universitas Mulawarman (Unmul) memadati GOR 27 September Unmul guna mengikuti PKKMB pada tingkat universitas. Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, bersama para Wakil Rektor, Dekan dan jajaran pejabat dilingkungan kampus hijau hadir dalam kegiatan ini.

Membekali mahasiswanya dengan pengetahuan ilmiah dan seputar wawasan kebangsaan, aktivitas rutin tahunan ini diisi kuliah umum dari dua narasumber utama. Staf Khusus Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti), Dr. K.H. Abdul Wahid Maktub membawakan materi berjudul bekerjasama membangun budaya ilmiah, dilengkapi dengan penyampaian informasi tentang pembinaan kesadaran bela Negara dan Wawasan Kebangsaan oleh Komandan Korem (Danrem) 091/ASN Samarinda, Brigjen TNI

Irham Waroihan, S.Sos.

Sebelum membuka acara, dihadapan peserta Rektor menegaskan PKKMB tahun ini cukup istimewa salah satunya adalah akreditasi institusi yang sudah berpredikat A. Dengan begitu, para mahasiswa baru akan merasakan akreditasi tersebut saat lulus nanti. "Saat anda sekarang diterima sebagai mahasiswa posisi akreditasi Unmul adalah sudah A. Artinya anda masuk di pilihan universitas terbaik. Dan tercatat yang pertama di pulau Kalimantan dan kedua di Indonesia Timur," kata Rektor. Kamis, (07/09).

Disesi kuliah umum, staf khusus Kemenristek Dikti mengatakan tantangan mahasiswa saat ini tidak lebih ringan, melainkan lebih berat karena sekarang Unmul dihadapkan dengan status *World Class University*, inilah dikatakannya tantangan dan peluang bagi mahasiswa baru. Namun begitu dirinya yakin dengan prestasi yang sudah banyak diukir, Unmul mampu tampil bersaing dengan perguruan tinggi lain.

"Persiapkanlah diri kalian semua. Jika ingin sukses di dunia dan akhirat kuasailah ilmu. Artinya ilmu adalah kunci dan sarana untuk membuat kita sukses. Pada persaingan global kemampuan keilmuan kita akan diuji, kuatkan *mindset* kita untuk memiliki mutu ilmu yang tinggi," tuturnya.

Sementara itu, Danrem dalam presentasinya berusaha menyadarkan mahasiswa akan ancaman Negara Indonesia ke depan. Disampaikannya bahwa saat ini ada pihak-pihak lain yang ingin menghancurkan bangsa ini dan para generasi muda sebagai subjeknya. TNI diakuinya tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan rakyat.

"Dan harapannya nanti mahasiswa Unmul dapat bergabung dengan TNI sebagai tim riset untuk beberapa keperluan. Adanya pameran Alutsista diacara ini sengaja ditampilkan dengan tujuan akan memberikan semangat kepada mahasiswa. Melalui riset mahasiswa juga diperlukan untuk membantu ketahanan Negara. Salah satunya membantu TNI dalam pembuatan alat-alat pertahanan," ulasnya.

Sama seperti tahun sebelumnya, di PKKMB 2017 diisi oleh pengenalan secara umum tentang para pejabat kampus dan tugasnya masing-masing, kegiatan-kegiatan kampus beserta organisasi mahasiswa di dalamnya. (hms/frn)

English Language Competitions 2017



MENGINJAK usia 55 tahun Universitas Mulawarman (Unmul) yang berdiri sejak 1962 silam, kampus hijau ini terus berupaya meningkatkan mutu serta kualitas Universitas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan *English Language Competitions* (ELC) 2017. Hal tersebut dikatakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono saat membuka acara yang terlaksana di UPT. Bahasa Unmul Kampus Flores, Kamis (14/09).

“Unmul saat ini sudah mencapai akreditasi unggul A. Memiliki visi jangka panjang menjadi universitas internasional. Satu elemen penting yang harus kita coba galakkan terus adalah memandang bahasa Inggris

sebagai suatu hal yang tidak sulit salah satunya melalui kegiatan ini,” ucapnya.

Dalam laporannya, Syamdianita, M.Pd mengatakan lomba ini terdiri empat kategori. Yakni *Spelling Bee*, *Story Telling*, *Comprehensive English Parity Aptitude Test* dan *Creative Writing*. “Lomba ini diikuti 267 peserta dari SD, SMP dan SMA se-Kalimantan Timur. Terimakasih kepada sekolah dan orangtua yang telah mendaftarkan anak didiknya pada acara ini,” urai ketua lomba (ELC) 2017 ini.

Setali tiga uang, Dr. Aridah, MA menuturkan kegiatan tahunan ini rutin dilaksanakan setiap tahunnya, dan kali ini memasuki tahun keempat. “Tujuan lomba ini adalah salah satunya untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan yang ada di balai bahasa. Serta menambah persaudaraan antar guru, siswa dan juga memupuk sportivitas yang ada,” jelasnya.

Untuk diketahui, acara ini akan berlangsung hingga Jumat (15/09) sebagai grand final dan pengumuman pemenang lomba. Serta dilaksanakan *Annual Seminar & Workshop* bagi para guru pada Sabtu (23/09) di Hotel Horison Samarinda. (hms/rob)

Mulawarman Festival dan Expo 2017



BADAN Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM) Universitas Mulawarman (Unmul) melaksanakan pembukaan Mulawarman Festival 2017 yang bertempat di Halaman GOR 27 September, Senin (25/09). Ketua Panitia Mulawarman Festival 2017 Yus Febri Mika dalam laporannya mengatakan Mulawarman Festival ini merupakan salah satu agenda terbesar dilaksanakan BEM KM Unmul, yang sudah dilaksanakan selama tiga tahun berturut-turut, dari tahun 2015 hingga sekarang. Kami melaksanakan beberapa rangkaian agenda dari Mulawarman Festival.

“Di tahun 2017 ini, kita hadir kembali untuk seluruh teman-teman mahasiswa dan pelajar. Adapun agenda yang kami lombakan tahun ini ada 3, yaitu Pekan Olahraga Mahasiswa, Pekan Ilmiah dan Kreativitas Mahasiswa (PIKMA), dan Kreasi Anak Bangsa. Pekan olahraga ini ada lima, antara lain, basket, volley, catur, bulu tangkis dan futsal, “tuturnya.

Presiden BEM KM Unmul Norman Iswahyudi mengucapkan alhamdulillah kita bisa melakukan kegiatan yang sungguh luar biasa ini yang tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik dari universitas atau rektorat, kerja keras dari seluruh panitia, kemudian para donator dan para sponsor yang sudah mendukung kegiatan ini.

Sementara Rektor Unmul yang dalam kesempatan kali ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si menuturkan kita hadir disini untuk bersama-sama melaksanakan grand opening Mulawarman Festival dan Expo secara khusus disiapkan, dirancang dan juga merupakan sebuah ekspresi dari generasi emas yang memang kita siapkan. Untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya dari mahasiswa menjadi sarjana selain itu juga sebuah peningkatan pengetahuan. “Dengan adanya Mulawarman Festival ini diharapkan bisa membangun sebuah komunikasi dengan sesama maupun dengan masyarakat. Ini tentu sebagai sebuah bentuk expose diri bagi mahasiswa karena kita sudah ketahui dan kita patut bersyukur dengan peningkatan akreditasi institusi Unmul yang telah meraih akreditasi A,” pintanya.

Acara ini dihadiri oleh para dekan, wakil dekan, pejabat di lingkungan Unmul, dan Jos Soetomo, serta para mahasiswa. Pembukaan Mulawarman Festival 2017 ini secara resmi dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si yang ditandai dengan pemotongan pita dan pelepasan balon. (hms/zul)

Unmul Terima Kembali Mahasiswa KKN Angkatan 43



BERTEMPAT di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Universitas Mulawarman (Unmul), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), Universitas Mulawarman (Unmul) melakukan kegiatan rutin yakni serah terima kembali mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke 43 tahun 2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) ke Unmul.

Mewakili Ketua LP2M, Dr. Esti Handayani Hardi, S.Pi., M.Si mengatakan kegiatan KKN mahasiswa Unmul tidak terlepas dari beberapa kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Produk yang dihasilkan mahasiswa dalam

menjalankan pengabdian pun sudah menjalani peningkatan. Salah satu hasilnya adalah perwakilan KKN yang bisa membantu pemerintah dalam penguatan kelembagaan di masyarakat.

KKN merupakan sebuah agenda penting bagi calon sarjana, hal itu diungkapkan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP. “Kami ingin katakan bahwa ini merupakan bentuk kegiatan yang wajib dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dharma pengabdian pada masyarakat,” ujarnya. Rabu, (18/10).

Dalam waktu mendatang harapnya, proses percepatan kelulusan mahasiswa bisa terbantu dari program KKN, mengingat di beberapa universitas lain di Indonesia telah menyelaraskan KKN sekaligus dengan penelitian skripsi. “Kegiatan kemahasiswaan bisa diselaraskan dengan beberapa hal. Kalian adalah aset bangsa yang luar biasa. Dengan bangga kami menerima kembali ananda sekalian dan bisa melanjutkan program perkuliahan hingga selesai,”katanya.

Gubernur Kaltim dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Kaltim, Drs. H. Jauhar Effendi., M.Si mengungkapkan, selama KKN mahasiswa telah berada di tengah masyarakat.

Banyak pengalaman dan pengetahuan praktis yang didapatkan. “Semua itu mengandung makna yang sangat berharga dan menambah pengalaman,” jelasnya. Hasil-hasil dari program KKN yang telah dilalui mahasiswa harapannya dapat dijadikan bahan evaluasi semua pihak terutama untuk instansi terkait.

Dikesempatan yang sama, dalam slide presentasi salah satu perwakilan mahasiswa melaporkan hasil capaian KKN Desa Sejahtera Mandiri yang dilakukan di Desa Manunggal Jaya, Kabupaten Kutai Kartanegara. (hms/frn)

Kuliah Super 2017 Dikemas Berbeda



KULIAH Super 2017 merupakan acara terbesar dari Kementerian Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (KPSDM) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM) Universitas Mulawarman (Unmul) Kabinet Gelora Perbaikan yang telah dilaksanakan pada Minggu (10/09) di Gedung Serbaguna Rektorat Lantai 4 Kampus Gunung Kelua.

Acara yang dibuka oleh Staff Ahli Wakil Rektor III ini bertujuan untuk menambah motivasi dan semangat kepada para mahasiswa baru bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi juga harus berprestasi dalam bidangnya masing-masing. Selain itu, acara ini juga merupakan ajang perkenalan organisasi kampus kepada mahasiswa baru.

Kuliah Super 2017 *Sparkling Passionate 1.0* dengan tema “Gerakan Perbaikan dari Gelora Muda” terdiri dari sesi talkshow, sesi motivasi, pengenalan BEM KM UNMUL 2017, dan *Launching* Sekolah Eksekutif Muda. Acara ini menghadirkan tiga narasumber diantaranya Amaliah Aisyah Rakhmi, Iqbal Suwandie Yushab, S.H, dan Muhammad Miftahul Mubarak serta Muhammad Teguh Satria sebagai motivator.

Berbeda dari tahun sebelumnya, 380 peserta Kuliah Super tidak hanya menjadi magangers BEM KM UNMUL tetapi juga sebagai peserta Sekolah Eksekutif Muda. Sekolah Eksekutif Muda sendiri merupakan ajang pertemuan yang dikemas seperti sekolah dengan memberikan materi pembelajaran terkait kepemimpinan hingga pergerakan organisasi. (*bem/hms/rob)

POMNAS XV 2017 Sulsel: Atlet Kaltim Raih 9 Medali



PERJUANGAN Atlet Mahasiswa Kaltim di Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XV yang diselenggarakan di Makassar, Sulawesi Selatan berbuah manis. Di hari terakhir, Atlet Kaltim berhasil menambah 5 medali, yakni 1 emas, 2 perak dan 3 perunggu. Emas didapat pesilat Kaltim atas nama Alamsyah setelah mengalahkan pesilat Nusa Tenggara Barat M Abim Febriansyah di kelas B > 50 s/d 55 kg. 2 perak disumbangkan atlet Karate Febriana Gitta Devira Lubis di kelas Kumite 61 kg dan Thessalonica Putri Primaninka P di kelas Kumite 68 kg.

Sementara itu 3 perunggu disumbangkan pesilat putri atas nama Adriani di Kelas A > 45 s/d 50 kg, kemudian Dinda Nuraidha di Kelas B > 50 s/d 55 kg. 1 perunggu diraih oleh atlet Kempo Kaltim

atas nama Dinda Amalia yang mendapatkan medali kategori randori putri kelas 60 kg.

Bertambahnya perolehan medali membuat BAPOMI Kaltim total meraih 9 medali hingga hari terakhir menempatkan Kontingen Kalimantan Timur pada urutan ke 15 daftar perolehan medali. Posisi puncak di kuasai oleh DKI Jakarta dengan perolehan 118 medali (51,32,35), di posisi kedua Jawa Barat dengan perolehan 82 medali (27,24,31), dan diposisi ketiga tuan rumah Sulawesi Selatan dengan perolehan 64 medali (26,0,17,21).

Menurut rencana even olahraga terbesar untuk mahasiswa



se-Indonesia ini akan ditutup pada Sabtu, 21 Oktober 2017 di GOR Universitas Hasanuddin oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Mohamad Nasir.

Sementara itu, seperti diketahui POMNAS XV ini

menciptakan rekor sejarah dari jumlah peserta, jumlah atlet kali ini meningkat dengan jumlah 2.830 atlet dari 34 provinsi, ini adalah sejarah dimana selama 13 kali penyelenggaraan hadir semua provinsi di Indonesia. Mereka akan berebut total medali 1.412 dari 14 cabang olahraga dipertandingkan serta ditambah 80 medali pada cabor ekshibisi.

BAPOMI Provinsi Kaltim mengirimkan 98 atlet untuk bersaing di POMNAS kali ini. Rombongan dipimpin langsung oleh Ketua BAPOMI Kaltim Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP yang juga Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Mulawarman (Unmul).

Selama di Makassar, atlet Kaltim menginap di Asrama Haji Sudiang Makassar. Venue cabang olahraga tidak hanya berada di Kampus Unhas, namun juga tersebar di beberapa venue lainnya, untuk Futsal dan atletik dilaksanakan di GOR Sudiang, Tarung Derajat, Renang dan Catur di Universitas Hasanuddin (Unhas), Pencak Silat di Universitas Muhammadiyah Makassar. (hms/arc/zul)



Universitas
Mulawarman



Dies Natalis Unmul ke 55

Kemeriahan Dies Natalis Universitas Mulawarman ke 55 tahun 2017 dimulai sejak awal bulan September 2017, dan acara puncaknya ialah Jalan Sehat bersama Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, M. Nasir serta civitas akademika. Sebelumnya rangkaian acara terdiri dari Pemilihan Putra Putri Kampus Unmul tahun 2017, Sarasehan, Temu Alumni, Kampus Nusantara Mengaji, Mulawarman Expo, Seminar Internasional, serta kegiatan lainnya di lingkup Fakultas dan Mahasiswa.



Selamat

**KEPADA KONTINGEN BAPOMI KALTIM
ATAS RAIHAN MEDALI 1 EMAS, 3 PERAK & 5 PERUNGGU
PADA PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA NASIONAL (POMNAS) XV 2017
14-21 OKTOBER 2017 - MAKASSAR, SULAWESI SELATAN**

* Emas; Pencak Silat; Kelas B > 50 s/d 55 kg; Alamsyah * Perak; Tarung Derajat; Tarung Bebas 64,1 s/d 67 kg; Ahmad MA Hidayatullah

* Perak; Karate; Kumite 61 kg; Febriana Gitta Devira Lubis * Perak; Karate; Kumite 68 kg; Thessalonica Putri Primaninka P

* Perunggu; Tarung Derajat; Tarung Bebas Putra 67,1 s/d 71 kg; Teger Adhiarta * Perunggu; Tarung Derajat; Tarung Bebas Putri 49,1 s/d 53 kg; Ade Novhya

* Perunggu; Pencak Silat; Kelas A 45 s/d 50 kg; Adriani * Perunggu; Pencak Silat; Kelas B 50 s/d 55 kg Dinda Nuraidha

* Perunggu; Kempo; Randori Putri Kelas 60 kg; Dinda Amalia



Badan Pembina Olahraga Mahasiswa (BAPOMI) Kaltim
Ketua Umum/Pimpinan Kontingen : Dr. Ir. Encik Ahmad Syaifudin. MP
Sekretaris : Guffran, SE

**POMNas
Sulawesi XV
Selatan 2017**

